

Pengaruh Distribusi dan Pemasaran Padi Lokal Terhadap Pendapatan Petani di Desa Hiliweto, Kecamatan Gido

The Effect of Local Rice Distribution And Marketing on Farmers' Income in Hiliweto Village, Gido District

Ester Twenty Aprilian Zendrato*¹, Putra Hidayat Telaumbanua¹, Yoel Melsaro Larosa¹,
Helmin Parida Zebua¹

^{1,2,3}Program Studi Agroteknologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Nias

*e-mail: estertwentyzend@gmail.com¹

Received: 10.08.2026	Revise: 01.09.2026	Accepted: 09.09.2026	Available online: 22.09.2026
-------------------------	-----------------------	-------------------------	---------------------------------

Abstract: Rice farming is a vital sector for the rural economy, including in Hiliweto Village, Gido Subdistrict, where the majority of residents depend on rice farming for their livelihoods. However, in reality, the income of local rice farmers in the village has not been optimal despite relatively stable production, because the distribution system still involves many intermediaries with long supply chains, as well as limited marketing due to a lack of market access and price information, thereby weakening farmers' bargaining power in determining selling prices. This study aims to determine the effect of local rice distribution and marketing—both partially and simultaneously—on farmers' income in Hiliweto Village, Gido Subdistrict. This is a quantitative study using a descriptive approach. The population consisted of 300 farmers, with a sample of 30 respondents selected through purposive sampling. Data were collected using a Likert scale questionnaire (1–5) that had been tested for validity and reliability, then analyzed using classical assumption tests and multiple linear regression with SPSS. The t-test results show that the distribution of local rice has a positive and significant effect on farmers' income (t-value 2.976; significance 0.006), while the marketing of local rice has a positive and significant effect (t-value 5.601; significance 0.000) as the most dominant variable. Simultaneously, the F-test yielded an F-calculated value of 28.091 with a significance level of 0.000, indicating that distribution and marketing together have a significant effect on farmers' income. The adjusted R-squared value of 0.651 indicates that distribution and marketing explain 65.1% of the variation in farmers' income, while the remaining 34.9% is influenced by other factors. It can be concluded that the distribution and marketing of local rice have a positive and significant effect on farmers' income in Hiliweto Village, Gido Subdistrict, both partially and simultaneously, with marketing being the most decisive factor.

Keywords: Distribution, Marketing, Local Rice, Farmers' Income

Abstrak: Pertanian padi merupakan sektor penting bagi perekonomian masyarakat pedesaan, termasuk di Desa Hiliweto, Kecamatan Gido, yang sebagian besar penduduknya menggantungkan hidup pada usaha tani padi. Namun kenyataannya, pendapatan petani padi lokal di desa tersebut belum optimal meskipun produksi relatif stabil, karena sistem distribusi masih melibatkan banyak perantara dengan saluran panjang, serta pemasaran yang terbatas akibat minimnya akses pasar dan informasi harga, sehingga posisi tawar petani dalam menentukan harga jual menjadi lemah. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh distribusi dan pemasaran padi lokal, baik parsial maupun simultan, terhadap pendapatan petani di Desa Hiliweto, Kecamatan Gido. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi berjumlah 300 petani, dengan sampel 30 responden yang ditentukan melalui purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert (1-5) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, lalu dianalisis melalui uji asumsi klasik dan regresi linear berganda dengan SPSS. Hasil uji t menunjukkan Distribusi Padi Lokal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Petani (t hitung 2,976; signifikansi 0,006), sedangkan Pemasaran Padi Lokal berpengaruh positif dan signifikan (t hitung 5,601; signifikansi 0,000) sebagai variabel paling dominan. Secara simultan, uji F menghasilkan F hitung 28,091 dengan signifikansi 0,000, berarti distribusi dan pemasaran bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani. Adjusted R Square sebesar 0,651 menunjukkan distribusi dan pemasaran menjelaskan 65,1% variasi pendapatan petani, sedangkan 34,9% sisanya dipengaruhi faktor lain. Dapat disimpulkan bahwa distribusi dan pemasaran padi lokal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di Desa Hiliweto, Kecamatan Gido, baik parsial maupun simultan, dengan pemasaran sebagai faktor paling menentukan.

Kata kunci: Distribusi, Pemasaran, Padi Lokal, Pendapatan Petani

1. PENDAHULUAN

Sektor pertanian memiliki peranan penting dalam perekonomian masyarakat pedesaan karena menjadi salah satu sumber mata pencaharian, penyedia pangan, dan sumber pendapatan rumah tangga petani (Sarina, 2022). Salah satu komoditas pertanian yang memiliki peranan penting tersebut adalah padi. Bagi petani, keberhasilan usaha tani padi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menghasilkan produksi yang tinggi, tetapi juga oleh kemampuan menyalurkan dan memasarkan hasil panen dengan cara yang efisien dan menguntungkan (Agustina et al., 2024). Hasil produksi yang tinggi belum tentu menghasilkan pendapatan yang optimal apabila petani menghadapi saluran distribusi yang panjang, biaya penyaluran yang tinggi, keterbatasan akses pasar, dan informasi harga yang tidak memadai (Hermawan., 2021). Oleh karena itu, distribusi dan pemasaran merupakan bagian penting dalam menentukan besarnya penerimaan dan pendapatan yang diperoleh petani dari hasil usaha tani.

Distribusi hasil pertanian merupakan kegiatan penyaluran hasil produksi dari petani kepada pedagang atau konsumen melalui saluran tertentu. Panjang pendeknya saluran distribusi dan biaya yang muncul dalam proses penyaluran dapat memengaruhi harga serta bagian penerimaan yang diterima petani. Semakin banyak lembaga yang terlibat dalam rantai distribusi, semakin besar kemungkinan terjadinya perbedaan harga antara tingkat petani dan konsumen akhir (Dewi et al. (2024). Penelitian (Ahmadi dan Utami 2022) menunjukkan bahwa saluran pemasaran gabah yang melibatkan pedagang pengumpul merupakan saluran yang dominan digunakan petani, sementara perbedaan saluran pemasaran berhubungan dengan perbedaan margin dan farmer's share. Penelitian Hermawan., 2021; Harmain et al., 2025) juga menemukan adanya beberapa pola saluran distribusi gabah, dengan perbedaan margin dan tingkat efisiensi pada setiap saluran. Faktor harga, jumlah lembaga pemasaran yang dilalui, dan biaya pemasaran terbukti berpengaruh terhadap efisiensi pemasaran gabah.ss

Selain distribusi, pemasaran hasil pertanian menjadi faktor penting dalam menentukan pendapatan petani karena berkaitan dengan kemampuan petani memperoleh pasar dan harga jual yang menguntungkan. Pemasaran tidak hanya mencakup aktivitas penjualan, tetapi juga berkaitan dengan akses terhadap pasar dan informasi harga yang dapat memengaruhi posisi tawar petani. Penelitian Sufriadi et al. (2023) secara khusus menunjukkan bahwa sistem pemasaran memiliki keterkaitan dengan pendapatan petani padi. Penelitian tersebut dilakukan terhadap 97 petani padi dan mengkaji sistem pemasaran serta pengaruhnya terhadap pendapatan petani. Penelitian Yulina et al., 2021) mengenai pola pemasaran beras juga menunjukkan bahwa komoditas beras dapat melalui beberapa pola saluran pemasaran, mulai dari petani hingga konsumen melalui pedagang pengumpul, penggilingan, pedagang besar, maupun pedagang eceran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa struktur saluran pemasaran menjadi bagian penting dalam proses pembentukan harga dan distribusi nilai pada komoditas padi.

Permasalahan distribusi dan pemasaran tersebut relevan dengan kondisi petani padi lokal di Desa Hiliweto, Kecamatan Gido. Berdasarkan kondisi penelitian, kegiatan pertanian padi di wilayah tersebut masih dilakukan dalam skala relatif kecil dan sebagian besar petani masih mengandalkan pola produksi tradisional. Petani menghadapi keterbatasan dalam memperoleh akses pasar yang lebih luas serta informasi harga yang memadai. Dalam penyaluran hasil panen, petani cenderung memanfaatkan pedagang pengumpul karena saluran tersebut lebih mudah dan praktis dalam proses penjualan hasil panen (Novita, 2025). Namun, ketergantungan terhadap pedagang pengumpul dapat membatasi alternatif saluran pemasaran dan posisi tawar petani dalam menentukan harga jual. Kondisi tersebut menjadi penting karena harga gabah di tingkat petani mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Data yang digunakan dalam penelitian menunjukkan bahwa harga Gabah Kering Panen (GKP) di tingkat petani pada tahun 2023 berada pada kisaran Rp5.274–Rp6.851 per kg, sedangkan pada tahun 2024 berada pada kisaran Rp5.686–Rp7.261 per kg. Fluktuasi tersebut menunjukkan bahwa perubahan harga gabah merupakan salah satu kondisi yang perlu diperhatikan dalam kaitannya dengan penerimaan dan pendapatan petani.

Secara kuantitatif, sasaran penelitian ini adalah petani padi lokal yang melakukan usaha tani dan terlibat langsung dalam proses penjualan hasil panen. Populasi penelitian berjumlah 300 petani padi lokal di Desa Hiliweto, Kecamatan Gido. Dari jumlah tersebut, sebanyak 30 petani ditetapkan sebagai responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa petani merupakan pihak yang secara langsung mengalami permasalahan dalam distribusi dan pemasaran hasil produksi. Distribusi padi lokal dalam penelitian ini diukur melalui panjang saluran distribusi dan biaya distribusi, sedangkan pemasaran padi lokal diukur melalui akses pasar dan informasi harga (Magfiroh & Syarif, 2023; Arinta et al., 2025). Pendapatan petani sebagai variabel terikat diukur melalui pendapatan bersih dan harga jual padi yang diterima petani.

Permasalahan tersebut juga didukung oleh berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya keterkaitan antara sistem distribusi, pemasaran, dan pendapatan petani. Hasanuddin dan Anzhari (2020) menemukan bahwa saluran distribusi merupakan salah satu variabel yang berpengaruh terhadap pendapatan petani, bahkan menjadi variabel yang dominan dibandingkan beberapa variabel lain yang diuji dalam penelitian tersebut. Penelitian Hartati (2020) menunjukkan bahwa usaha tani padi dapat memberikan pendapatan bagi petani dan bahwa aspek pendapatan menjadi bagian penting dalam menilai kondisi ekonomi petani. Sementara itu, penelitian Ahmadi dan Utami (2022) menunjukkan bahwa efisiensi saluran pemasaran gabah berkaitan dengan margin pemasaran dan *farmer's share* yang diterima petani (Prastiwi, 2024; Karim et al. (2025). Temuan-temuan tersebut memperlihatkan bahwa peningkatan pendapatan petani tidak hanya berkaitan dengan aspek produksi, tetapi juga dengan efisiensi proses distribusi dan pemasaran hasil pertanian.

Meskipun penelitian mengenai distribusi, saluran pemasaran, dan pendapatan petani telah dilakukan di berbagai wilayah, karakteristik setiap wilayah memiliki kondisi sosial, ekonomi, akses pasar, dan pola distribusi yang berbeda (Ramdhani et al., 2025). Penelitian mengenai pemasaran padi juga lebih banyak mengkaji pola saluran, margin, *farmer's share*, atau efisiensi pemasaran, sedangkan kajian yang secara khusus menguji pengaruh distribusi dan pemasaran padi lokal secara bersama-sama terhadap pendapatan petani dalam konteks Desa Hiliweto, Kecamatan Gido, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai hubungan antara distribusi dan pemasaran padi lokal dengan pendapatan petani berdasarkan kondisi nyata yang dihadapi petani di wilayah penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan utama dalam penelitian ini adalah belum optimalnya pendapatan petani yang berkaitan dengan kondisi distribusi dan pemasaran hasil padi lokal, khususnya dalam hal panjang saluran distribusi, biaya distribusi, akses pasar, dan informasi harga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh distribusi padi lokal terhadap pendapatan petani, menganalisis pengaruh pemasaran padi lokal terhadap pendapatan petani, serta menganalisis pengaruh distribusi dan pemasaran padi lokal secara simultan terhadap pendapatan petani di Desa Hiliweto, Kecamatan Gido. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pentingnya efisiensi distribusi dan pemasaran dalam meningkatkan pendapatan petani serta menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan sistem agribisnis padi lokal yang lebih efektif dan menguntungkan bagi petani.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan asosiatif. Penelitian dilaksanakan di Desa Hiliweto, Kecamatan Gido, Kabupaten Nias. Populasi penelitian adalah seluruh petani padi lokal yang aktif pada musim tanam terakhir sebanyak 300 orang. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mengambil 10% dari populasi, sehingga diperoleh 30 responden.

Data yang digunakan meliputi data primer (diperoleh melalui kuesioner berskala Likert 1–5, observasi, dan wawancara) serta data sekunder. Variabel penelitian terdiri atas dua variabel bebas, yaitu Distribusi Padi Lokal (X_1) dengan indikator panjang saluran dan biaya distribusi, serta Pemasaran Padi Lokal (X_2) dengan indikator akses pasar dan informasi harga. Adapun variabel terikat adalah Pendapatan Petani (Y) yang diukur dari pendapatan bersih dan harga jual.

Sebelum dianalisis, instrumen kuesioner diuji validitasnya menggunakan korelasi *Product Moment* dan reliabilitasnya dengan *Cronbach's Alpha* ($\alpha \geq 0,60$). Data yang terkumpul dianalisis menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 27 melalui tahapan uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas) serta analisis regresi linear berganda dengan persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (*t*-test), uji simultan (*F*-test), dan koefisien determinasi (Adjusted R^2) pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Distribusi Padi Lokal dan Pemasaran Padi Lokal terhadap Pendapatan Petani di Desa Hiliweto, Kecamatan Gido. Penelitian melibatkan 30 responden petani padi yang dipilih dari populasi petani sebanyak 300 orang. Data yang diperoleh melalui kuesioner dianalisis menggunakan SPSS 27.0 dengan analisis deskriptif dan regresi linear berganda. Ketercapaian tujuan penelitian ditentukan berdasarkan hasil pengujian statistik, yaitu pengujian kualitas instrumen, uji asumsi klasik, uji parsial (uji *t*), uji simultan (uji *F*), dan koefisien determinasi.

3.1 Gambaran Data Penelitian

Hasil analisis statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai kondisi masing-masing variabel penelitian. Variabel yang dianalisis terdiri atas Distribusi Padi Lokal (X_1), Pemasaran Padi Lokal (X_2), dan Pendapatan Petani (Y). Hasil statistik deskriptif disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi	Varsians
Distribusi Padi Lokal (X_1)	47,97	47,00	47,00	5,51	30,309
Pemasaran Padi Lokal (X_2)	63,33	64,00	66,00	4,57	20,851
Pendapatan Petani (Y)	60,20	60,00	58,00	4,48	20,028

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 27.0 for Windows

Berdasarkan Tabel 1, Distribusi Padi Lokal memiliki nilai rata-rata sebesar 47,97 dengan standar deviasi 5,51. Pemasaran Padi Lokal memiliki nilai rata-rata sebesar 63,33 dengan standar deviasi 4,57, sedangkan Pendapatan Petani memiliki nilai rata-rata sebesar 60,20 dengan standar deviasi 4,48. Hasil tersebut menunjukkan adanya variasi jawaban responden pada masing-masing variabel. Nilai rata-rata tersebut selanjutnya menjadi gambaran awal sebelum dilakukan pengujian untuk mengetahui pengaruh Distribusi Padi Lokal dan Pemasaran Padi Lokal terhadap Pendapatan Petani.

3.2 Hasil Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten. Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh butir pernyataan pada variabel Distribusi Padi Lokal, Pemasaran Padi Lokal, dan Pendapatan Petani dinyatakan valid karena nilai *r* hitung masing-masing butir lebih besar daripada *r* tabel sebesar 0,361. Dengan demikian, seluruh pernyataan yang digunakan dalam pengumpulan data dapat dipertahankan untuk analisis penelitian.

Uji reliabilitas selanjutnya dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha. Hasil pengujian menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,698 untuk Distribusi Padi Lokal, 0,728 untuk Pemasaran Padi Lokal, dan 0,718 untuk Pendapatan Petani. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang memadai sehingga dapat digunakan dalam analisis selanjutnya.

3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum analisis regresi untuk mengetahui kelayakan data dalam model penelitian. Uji normalitas dilakukan menggunakan Shapiro-Wilk karena jumlah responden sebanyak 30 orang. Hasil pengujian ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Variabel	Shapiro-Wilk	df	Sig.	Keterangan
Distribusi Padi Lokal (X1)	0,973	30	0,518	Normal
Pemasaran Padi Lokal (X2)	0,978	30	0,694	Normal
Pendapatan Petani (Y)	0,958	30	0,192	Normal

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 27.0 for Windows

Berdasarkan Tabel 2, nilai signifikansi Distribusi Padi Lokal sebesar 0,518, Pemasaran Padi Lokal sebesar 0,694, dan Pendapatan Petani sebesar 0,192. Seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data ketiga variabel berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas untuk melanjutkan analisis regresi. Hasil ini sesuai dengan hasil uji normalitas dalam skripsi yang menunjukkan bahwa ketiga variabel memiliki distribusi normal.

Selanjutnya, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai Tolerance untuk Distribusi Padi Lokal dan Pemasaran Padi Lokal masing-masing sebesar 0,902, sedangkan nilai VIF masing-masing sebesar 1,109. Nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10, sehingga tidak terdapat gejala multikolinearitas antara variabel independen dalam model penelitian.

3.4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh Distribusi Padi Lokal (X1) dan Pemasaran Padi Lokal (X2) terhadap Pendapatan Petani (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 6,664 + 0,279X_1 + 0,634X_2 + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa Distribusi Padi Lokal dan Pemasaran Padi Lokal memiliki koefisien regresi positif. Koefisien Distribusi Padi Lokal sebesar 0,279 menunjukkan bahwa peningkatan Distribusi Padi Lokal diikuti peningkatan Pendapatan Petani sebesar 0,279 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap. Sementara itu, koefisien Pemasaran Padi Lokal sebesar 0,634 menunjukkan bahwa peningkatan Pemasaran Padi Lokal diikuti peningkatan Pendapatan Petani sebesar 0,634 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap.

3.5 Pengaruh Distribusi Padi Lokal terhadap Pendapatan Petani

Pengaruh Distribusi Padi Lokal terhadap Pendapatan Petani diketahui melalui uji t. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Distribusi Padi Lokal memiliki nilai t hitung sebesar 2,976 dengan nilai signifikansi sebesar 0,006. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 dan t hitung lebih besar daripada t tabel sebesar 2,052. Dengan demikian, Distribusi Padi Lokal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Petani di Desa Hiliweto, Kecamatan Gido. Hasil ini secara langsung menjawab rumusan masalah pertama penelitian.

Pengaruh positif tersebut menunjukkan bahwa semakin baik distribusi padi lokal, semakin besar peluang peningkatan pendapatan petani. Distribusi yang lebih baik dapat membantu memperlancar penyaluran hasil panen dari petani kepada pembeli serta mengurangi hambatan dalam proses pemasaran. Dengan demikian, efisiensi saluran distribusi menjadi salah satu faktor yang mendukung peningkatan pendapatan petani.

3.6 Pengaruh Pemasaran Padi Lokal terhadap Pendapatan Petani

Hasil uji t menunjukkan bahwa Pemasaran Padi Lokal memiliki nilai t hitung sebesar 5,601 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 dan t hitung lebih besar daripada t tabel sebesar 2,052. Dengan demikian, Pemasaran Padi Lokal berpengaruh

positif dan signifikan terhadap Pendapatan Petani di Desa Hiliweto, Kecamatan Gido. Hasil tersebut menjawab rumusan masalah kedua penelitian.

Pemasaran Padi Lokal juga merupakan variabel yang memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan Distribusi Padi Lokal. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi Pemasaran Padi Lokal sebesar 0,634 dan nilai t hitung sebesar 5,601, sedangkan Distribusi Padi Lokal memiliki koefisien regresi sebesar 0,279 dan t hitung sebesar 2,976. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemasaran, khususnya yang berkaitan dengan akses pasar dan informasi harga, memiliki peranan penting dalam meningkatkan pendapatan petani.

Akses pasar yang lebih baik memberikan peluang bagi petani untuk menjangkau pembeli dan saluran pemasaran yang lebih sesuai, sedangkan informasi harga membantu petani mengetahui perkembangan harga sehingga dapat mempertimbangkan keputusan penjualan hasil panen secara lebih baik. Oleh karena itu, peningkatan akses pasar dan informasi harga menjadi aspek penting dalam upaya meningkatkan pendapatan petani padi lokal.

3.7 Pengaruh Distribusi dan Pemasaran Padi Lokal secara Simultan

Untuk mengetahui pengaruh Distribusi Padi Lokal dan Pemasaran Padi Lokal secara bersama-sama terhadap Pendapatan Petani, dilakukan uji F. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F hitung	Sig.
Regression	392,281	2	196,140	28,091	0,000
Residual	188,519	27	6,982	—	—
Total	580,800	29	—	—	—

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 27.0 for Windows

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai F hitung sebesar 28,091 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 dan F hitung lebih besar daripada F tabel sebesar 3,35. Dengan demikian, Distribusi Padi Lokal dan Pemasaran Padi Lokal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Petani di Desa Hiliweto, Kecamatan Gido. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap Pendapatan Petani dan sekaligus menjawab rumusan masalah ketiga.

Secara substantif, hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan petani tidak hanya berkaitan dengan satu aspek, tetapi merupakan hasil dari keterkaitan antara proses distribusi dan pemasaran. Distribusi yang efektif membantu hasil panen tersalurkan dengan lebih baik, sedangkan pemasaran yang efektif mendukung petani dalam memperoleh akses pasar dan informasi harga. Oleh karena itu, kedua aspek tersebut perlu diperhatikan secara bersama-sama.

3.8 Besarnya Pengaruh Distribusi dan Pemasaran terhadap Pendapatan Petani

Besarnya kemampuan Distribusi Padi Lokal dan Pemasaran Padi Lokal dalam menjelaskan variasi Pendapatan Petani dapat diketahui melalui koefisien determinasi. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate
1	0,822	0,675	0,651	2,642

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 27.0 for Windows

Berdasarkan Tabel 4, nilai R sebesar 0,822 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara Distribusi Padi Lokal dan Pemasaran Padi Lokal dengan Pendapatan Petani. Nilai R Square sebesar 0,675 menunjukkan bahwa 67,5% variasi Pendapatan Petani dapat dijelaskan oleh Distribusi Padi

Lokal dan Pemasaran Padi Lokal. Namun, karena model penelitian menggunakan regresi linear berganda, nilai yang digunakan sebagai dasar interpretasi adalah Adjusted R Square sebesar 0,651. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,651 berarti bahwa Distribusi Padi Lokal dan Pemasaran Padi Lokal secara bersama-sama mampu menjelaskan sebesar 65,1% variasi Pendapatan Petani, sedangkan 34,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan variasi Pendapatan Petani.

3.9 Pembahasan Umum, Keunggulan, Keterbatasan, dan Peluang Pengembangan

Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa Distribusi Padi Lokal dan Pemasaran Padi Lokal merupakan faktor yang berpengaruh terhadap Pendapatan Petani. Distribusi Padi Lokal berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi 0,006, sedangkan Pemasaran Padi Lokal berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi 0,000. Pemasaran Padi Lokal menunjukkan pengaruh yang lebih dominan berdasarkan nilai koefisien regresi dan t hitung. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Petani dengan nilai F hitung sebesar 28,091 dan signifikansi 0,000.

Keunggulan penelitian ini terletak pada kemampuannya memberikan bukti empiris mengenai kondisi distribusi dan pemasaran padi lokal serta keterkaitannya dengan pendapatan petani pada tingkat lokal. Hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan efisiensi distribusi, memperluas akses pasar, dan meningkatkan ketersediaan informasi harga bagi petani. Keterbatasan penelitian terdapat pada jumlah responden yang berjumlah 30 orang dan penggunaan dua variabel independen dalam model penelitian. Nilai Adjusted R Square sebesar 65,1% juga menunjukkan bahwa masih terdapat 34,9% variasi Pendapatan Petani yang berasal dari faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Oleh karena itu, hasil penelitian perlu dipahami dalam ruang lingkup lokasi dan karakteristik responden yang diteliti.

Peluang pengembangan penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan memperluas jumlah responden dan wilayah penelitian serta menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pendapatan petani, seperti luas lahan, produktivitas, biaya produksi, kualitas gabah, akses modal, dan kondisi harga pasar. Pengembangan tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang menentukan pendapatan petani padi lokal.

Dengan demikian, indikator ketercapaian tujuan penelitian dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis. Seluruh tujuan utama penelitian telah memperoleh jawaban secara kuantitatif, yaitu Distribusi Padi Lokal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Petani, Pemasaran Padi Lokal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Petani, serta Distribusi Padi Lokal dan Pemasaran Padi Lokal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Petani. Besarnya kemampuan kedua variabel dalam menjelaskan Pendapatan Petani ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square sebesar 65,1%.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Distribusi Padi Lokal dan Pemasaran Padi Lokal terhadap Pendapatan Petani di Desa Hiliweto, Kecamatan Gido, dapat disimpulkan bahwa Distribusi Padi Lokal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Petani dengan nilai signifikansi sebesar 0,006. Pemasaran Padi Lokal juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Petani dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Secara simultan, Distribusi Padi Lokal dan Pemasaran Padi Lokal berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Petani dengan nilai F hitung sebesar 28,091 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,651 menunjukkan bahwa Distribusi Padi Lokal dan Pemasaran Padi Lokal mampu menjelaskan sebesar 65,1% variasi Pendapatan Petani, sedangkan 34,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kelebihan penelitian ini adalah memberikan bukti empiris mengenai peranan distribusi dan pemasaran padi lokal terhadap pendapatan petani berdasarkan data lapangan. Adapun keterbatasan

penelitian terletak pada jumlah responden yang berjumlah 30 orang dan variabel penelitian yang terbatas pada Distribusi Padi Lokal dan Pemasaran Padi Lokal. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan memperluas jumlah responden dan wilayah penelitian serta menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pendapatan petani, seperti luas lahan, produktivitas, biaya produksi, kualitas gabah, akses modal, dan kondisi harga pasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian ini, khususnya kepada para petani yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan informasi yang diperlukan selama proses pengumpulan data. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga penelitian dan penyusunan artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., Lisanty, N., Sidhi, E. Y., Artini, W., & Arissaryadin. (2024). Analisis Ketergantungan Petani Padi Terhadap Tengkulak Dalam Sistem Pemasaran di Sentra Produksi Padi Kecamatan Pace. *Jurnal Ilmiah Pertanian Nasional (JINTAN)*, 4(2), 131–140.
- Ahmadi, N., & Utami, D. (2022). ANALISA EFISIENSI SALURAN PEMASARAN GABAH DI KECAMATAN SUMBER MARGA TELANG KABUPATEN BANYUASIN. *Jurnal Ilmiah Management Agribisnis*, 97–112.
- Apriliani, Ifadatin, & Wardoyo. (2024). HUBUNGAN KEKERABATAN PADI LOKAL DI KECAMATAN TELUK BATANG KABUPATEN KAYONG UTARA, KALIMANTAN BARAT BERDASARKAN KARAKTER MORFOLOGI. 17(1), 175–189.
- Arinta, Chairul, & Puspitasar. (2025). Transformation of Agricultural Product Marketing Through Digital Marketing: Efforts to Improve the Competitiveness of Farmers. 7(3), 736–742.
- Dewi, D. C., Iswan, & Nurwahidah. (2024). ANALISIS KEBIJAKAN BERAS SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN NASIONAL DAN KESEJAHTERAAN PETANI. 1(2), 54–62.
- Harmain, U., Saragih, J. R., & Martial, and T. (2025). Marketing Channels , Margin and Farmer Share , and The Marketing Mix of Stingless Bee Honey in North Sumatra , Indonesia : A Field Survey. 8(3), 969–980.
- Hartati, A. (2020). Distribusi Pendapatan Petani Padi Organik Di Kabupaten Purbalingga Propinsi Jawa Tengah. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 8(2), 95–105. <https://doi.org/10.29244/jai.2020.8.2.95-105>
- Hasanuddin, A. H. H. R. A., & Anzhari, A. (2024). Pengaruh Saluran Distribusi , Biaya Pemasaran Dan Volume Penjualan Terhadap Pendapatan Petani Kentang Di Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. *Economics and Digital 82 Business Review*, 5(2), 701–734.
- Hermawan, N. A., Hasanuddin, & Mustika, M. (2021). Pengaruh Ketersediaan Dan Harga Pupuk Bersubsidi Terhadap Kesejahteraan Petani Di Desa Sengka (Studi Analisis Teori Ibnu Kaldun). 167–186.
- Karim, H. A., Firmansyah, F., Alfian, S. H., & M, A. (2025). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Gabah di Kabupaten Polewali Mandar. *AGROVITAL : Jurnal Ilmu Pertanian*, 10, 216–221.
- Magfiroh, N., & Syarif, M. (2023). Pengaruh Rantai Distribusi Terhadap Penetapan Harga Jual Pada Komoditas Jagung Di Kabupaten Pamekasan. 3, 9313–9327.
- Novita, U. D. (2025). Mempertahankan Varietas Padi Lokal sebagai Pilihan Strategis dalam Menjaga Efisiensi dan Ketahanan Ekonomi (Studi pada Petani Padi di Desa Sungai Rambah , Kecamatan Sambas). 11(2), 100–111.
- Prastiwi, J. E. (2024). Pengaruh Sistem Pemasaran Hasil Pertanian dan Keterbatasan Penjualan Terhadap Perekonomian Petani. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi (EMT) KITA*, 8(1), 340–346. <https://doi.org/10.35870/emt.v8i1.2000>

- Ramdhani, Fitri, N., Ansyar, & Rahman, A. (2025). Analysis of Rice and Paddy Commodity Distribution Chain in Banua Baru Village, Wonomulyo District. *Journal Tarjih: Agribusiness Development*, 05(01), 180–192
- Sarina. (2022). Pemasaran Padi Sawah Di Desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. 15(1)
- Sufriadi, Bagio, Sulfiadi, & Baihaqi, A. (2023). Analisis Perilaku Pemasaran Padi di Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya. *Cakrawala Management Business Journal*, 6(1), 62.
- Yulina, Ezward, & Haitami. (2021). KARAKTER TINGGI TANAMAN, UMUR PANEN, JUMLAH ANAKAN DAN BOBOT PANEN PADA 14 GENOTIPE PADI LOKAL. 6(1).